



PEMANFAATAN BUKU MODUL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERILAKU PENCEGAHAN KLIEN HIPERTENSI

Faisal Ibnu*, Khaidhir, Mariadi

Department of Community Nursing Universitas Bina Sehat PPNi Mojokerto

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author</p> <p>Faisal Ibnu masfaizppni@gmail.com Universitas Bina Sehat PPNi Mojokerto</p>	<p>Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak dialami masyarakat dan biasanya muncul tanpa adanya keluhan sehingga banyak klien yang tidak mengetahui bahwa dirinya telah menderita hipertensi. Sampai saat ini hipertensi masih menjadi masalah utama dan merupakan penyebab pertama kematian di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku modul dalam meningkatkan kemampuan perilaku pencegahan klien hipertensi di Desa Pacing Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal Mojokerto. Desain penelitian menggunakan pra eksperimental dengan pendekatan one group pre-test post-test design. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 responden. Metode pelaksanaan penelitian selama 4 minggu dengan rincian 2 minggu pendampingan dan 2 minggu berikutnya pembelajaran mandiri. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa check list. Analisis data menggunakan uji Pairet t test. Berdasarkan hasil uji statistik Paired t test didapatkan data bahwa nilai p value $0,000 < \alpha (0.05)$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan dengan memberikan penyuluhan dan buku modul pencegahan hipertensi pada klien hipertensi selama 4 minggu di Desa Pacing Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal Mojokerto. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pendampingan dengan memberikan buku modul pencegahan hipertensi pada klien hipertensi selama 4 minggu mampu meningkatkan Kemampuan Perilaku Pencegahan Klien Hipertensi. Pendampingan dan pemanfaatan buku modul mampu meningkatkan perilaku pencegahan klien hipertensi.</p> <p>Keywords: <i>Pendampingan, buku modul, perilaku pencegahan, hipertensi.</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Hipertensi masih menjadi masalah utama di dunia, baik di negara maju maupun di negara – negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut American Heart Association (AHA) bahwa penduduk Amerika yang berusia diatas usia 20 tahun yang menderita penyakit hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, akan tetapi hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya.

Menurut WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi dan angka ini kemungkinan akan mengalami peningkatan menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta orang mengidap hipertensi, 333 juta orang terdapat di negara maju dan sisanya 639 di negara berkembang, termasuk Indonesia (Evi Martina et al., 2022). Jumlah orang dengan tekanan darah tinggi meningkat dari tahun ke tahun, Pada tahun 2013 ada 1,13 miliar orang di seluruh dunia mengalami tekanan darah tinggi. Di dunia, ada 1,5 miliar orang yang diperkirakan meninggal tiap tahunannya, 9,4 juta orang karena komplikasi (Sunarmi, Kurdaningsih, & Rizi, 2020).

Prevalensi penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 3 tahun terakhir meningkat mencapai 14,10% terutama berdasarkan jenis kelamin wanita mencapai 52,3% (Profil Kesehatan Jatim, 2021). Berdasarkan data di Puskesmas Bangsal Mojokerto jumlah penderita hipertensi mencapai 29,30% (Dinkes Kab. Mojokerto, 2017). Sedangkan hasil cakupan pemeriksaan tekanan darah tinggi usia > 15 tahun di Kabupaten Mojokerto mencapai 38,27% (Rikesdas, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi masih tingginya prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko terjadinya hipertensi antara lain: faktor umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, persepsi, pengalaman sebelumnya, keturunan/genetik, berat badan, obesitas, aktivitas fisik (olahraga), konsumsi makanan dan minuman (asinan, berlemak, gorengan, minuman beralkohol), kebiasaan merokok dan status gizi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimental dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Tahapan pelaksanaan penelitian ini selama 4 minggu dengan rincian 2 minggu pendampingan dan 2 minggu berikutnya pembelajaran mandiri..

HASIL

1. Karakteristik Responden Tabel 1

Karakteristik	Kategori	Jml	%
Usia	<60 TH	18	21.4
	60-70 TH	54	64.3
	>70 TH	12	14.3
Jenis Kelamin	Perempuan	56	66.7
	Laki-Laki	28	33.3
Pekerjaan	Tdk Bekerja	22	26.2
	Swasta	26	31.0
	Wiraswasta	30	35.7
	PNS	6	7.1
Pendidikan	SD	54	64.3
	SMP	20	23.8
	SMA	4	4.8
	PT	6	7.1
Riwayat Hipertensi	Ya	40	47.6
	Tidak	44	52.4
Status Kawin	Kawin	44	52.4
	Cerai	40	47.6
Kebiasaan Aktivitas	Ya	20	23.8
	Tidak	64	76.2
Kebiasaan Merokok	Ya	10	11.9
	Tidak	74	88.1
Kebiasaan Minum kopi	Ya	22	26.2
	Tidak	62	73.8
Riwayat Obesitas	Ya	46	54.8
	Tidak	38	45.2
Total		84	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan usia sebagian besar (64,3%) responden berusia 60-70 tahun, jenis kelamin sebagian besar (66,7%) perempuan, pekerjaan hampir setengahnya (31%) responden bekerja swasta, pendidikan sebagian besar (54%) responden berpendidikan SD, berdasarkan Riwayat hipertensi sebagian besar (52,4%) responden tidak memiliki Riwayat hipertensi, status perkawinan Sebagian besar (52,4%) responden berstatus kawin, berdasarkan kebiasaan aktifitas sebagian besar (76,2%) responden tidak melakukan aktifitas, kebiasaan merokok Sebagian besar (88,1%) responden tidak merokok, kebiasaan minum kopi Sebagian besar (73,8%) responden tidak minum kopi dan berdasarkan riwayat obesitas sebagian besar (54,8%) responden memiliki Riwayat obesitas.

2. Perbedaan perilaku pencegahan klien hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan di Desa Pacing wilayah kerja puskesmas Bangsal Mojokerto

Tabel 2

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)
Perilaku Pencegahan Pre	52.28	84	8.116	1.353	.000
Perilaku Pencegahan Post	82.67	84	2.726	.454	

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendampingan dengan memberikan penyuluhan dan buku modul pencegahan hipertensi bahwa nilai perilaku pencegahan rata-rata **52,28** dan setelah dilakukan pendampingan selama 2 minggu dan 2 minggu belajar mandiri dengan memberikan buku modul pencegahan hipertensi, didapatkan nilai rata-rata **82.67**.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa pendampingan dengan memberikan buku modul pencegahan hipertensi pada klien hipertensi selama 4 minggu meningkat sebesar **30,39** poin, artinya perilaku pencegahan klien hipertensi di Desa Pacing Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal Mojokerto meningkat sangat signifikan.

Berdasarkan hasil uji statistik Paired t test didapatkan data bahwa nilai p value **0,000** < alfa (0.05), sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan dengan memberikan buku modul pencegahan hipertensi pada klien hipertensi selama 4 minggu di Desa Pacing Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal Mojokerto.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik Paired t test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan dengan memberikan buku modul pencegahan hipertensi pada klien hipertensi selama 4 minggu di Desa Pacing Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal Mojokerto.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasnani & Mumpuni (2023) bahwa berdasarkan hasil uji Mann Whitney Test diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya terdapat perbedaan motivasi pasien kanker payudara pada kelompok yang mendapat pendampingan dan kelompok yang tidak mendapat pendampingan. Sehingga diambil kesimpulan bahwa pendampingan oleh penyintas kanker payudara mempengaruhi motivasi pasien kanker payudara, dimana motivasi pasien kanker kelompok yang diberi pendampingan memperoleh nilai rata-rata lebih besar dibandingkan kelompok yang tidak mendapat pendampingan.

Penelitian Supriadi, et.al. (2024) juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata skor kepatuhan antara sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan keluarga

dan menunjukkan bahwa pendampingan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pasien dalam penanganan tuberkulosis paru.

Hasil penelitian Windu Santoso & Sri Sudarsih. (2021) menunjukkan bahwa pelatihan online tentang Penyusunan Reschedule lifestyle berbentuk sesi-sesi interaktif dan menggunakan berbagai metode presentasi serta pendampingan dalam mengaplikasikan penyusunan reschedule lifestyle pasien hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan responden.

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian Surayitno & Huzaimah (2020) melalui pengabdian didapatkan hasil bahwa Kegiatan pendampingan pencegahan komplikasi hipertensi di rumah kader posyandu lansia Desa Karangayar barat Kecamatan kalianget Kabupaten Sumenep dapat meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi dan pencegahan komplikasinya, menumbuhkan motivasi lansia untuk mencegah komplikasi penyakit dan melaksanakan gaya hidup yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan dengan memberikan buku modul pencegahan hipertensi pada klien hipertensi selama 4 minggu di Desa Pacing Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal Mojokerto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Yayasan YKWP-PNI, Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, Civitas akademika, Kepala Puskesmas Bangsal, Perawat Ponkesdes Bangsal, Teman sejawat dan semua pihak yang telah membantu.

REFERENCE

- Andrea, K. M. (2013). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stress Dan Pola Makan Dengan Tingkat Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1. <https://doi.org/10.1109/ISSSTA.2008.47>
- Anwar, Ilham. (2010). Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online. Direktorat UPI. Bandung.
- Barbosa, J. M. V. et al. (2017). Correlates of physical activity counseling by health providers to patients with diabetes and hypertension attended by the Family Health Strategy in the state of Pernambuco, Brazil. *Primary Care Diabetes*.
- Black, H. ., & Elliott, W. . (2013). *Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease*. Elsevier.
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Mojokerto*.
- Evi Martina, et al. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Makan Obat Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Buhit. *E-Journal.Sari-Mutiara.Ac.Id*, 4(1), 2022. Retrieved from <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/download/2907/1988>.
- Fatimah. (2016). Pengendalian Tekanan Darah Pada Aggregate Dewasa Dengan Pemantauan Diet dan Pengelolaan Stres Penderita Hipertensi (DIKSI) di Kelurahan Srengseng Sawah. FIK. Universitas Indonesia.

- Hasnani & Mumpuni. (2023). Pengaruh Pendampingan oleh Penyintas Kanker Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Pengobatan. *Jurnal Health Sains*. e-ISSN: 2548-1398. Vol. 4 No. 1. (2023). DOI: <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i1.702>.
- Januar, E., & Maywati, Y. F. S. (2014). *Beberapa Faktor Risiko Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Dipabrik Pakan Ternak Andhika Feedmil Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis Tahun 2014*. Universitas Siliwangi.
- Kartikasari, A. N. (2012). *Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang* [Universitas Diponegoro]. <https://doi.org/10.1109/CAMSAP.2015.7383821>
- Kemkes RI. (2019). *Hipertensi*. Kemkes RI.
- Kemkes RI. (2019). *Hipertensi*. Kemkes RI.
- Palomo-Piñón & JR, P.-S. (2016). *Treatment of Hypertension in Chronic Kidney Disease*.
- Prasetyo, A. S. (2012). *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Asuhan Keperawatan Paiseh Hipertensi Di RSUD Kudus* [Universitas Indonesia]. [https://doi.org/10.1016/S0022-328X\(00\)94173-1](https://doi.org/10.1016/S0022-328X(00)94173-1)
- Profil Kesehatan Jawa Timur. (2021).
- Risikesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI*.
- Setiati, et al. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Jilid II Edisi VI)*. Interna Publishing.
- Situmorang, P. R. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan Tahun 2014. *Keperawatan, 1(1)*, 71–74.
- Sunarmi, Kurdaningsih, & Rizi. (2020). Dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 12(2)*, 204–212.
- Supriadi, et.al. (2024). Pendampingan Keluarga Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien Dalam Penanganan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Vol 34 No 2, Juni 2024.
- Surayitno & Huzaimah (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Volume 4, Nomor 1, November 2020. p-ISSN : 2614-5251.
- Sutanto. (2010). *CEKAL Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes*. Penerbit ANDI.
- Utami, P. A. S., Sahar, J., & Widyatuti. (2013). Control of Hypertension Risk Factors among High Risk Elderly People through Home Visits. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 16(1)*, 11–17. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.14>
- Yusuf, D. Y. N. (2014). *Gambaran Perilaku Penderita Hipertensi dalam Upaya Mencegah Kekambuhan Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo Tahun 2013*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sutanto. (2010). *CEKAL Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes*. Penerbit ANDI.
- Utami, P. A. S., Sahar, J., & Widyatuti. (2013). Control of Hypertension Risk Factors among High Risk Elderly People through Home Visits. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 16(1)*, 11–17. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.14>
- Whelton, P. K., He, J., Appel, L. J., Cutler, J. A., Havas, S., & Kotchen, T. A. (2002). Primary Prevention of Hypertension: Clinical and Public Health Advisory from The National

- High Blood Pressure Education Program. *National High Blood Pressure Education Program Coordinating Committee*, 1882–1888.
- Yunilasari. (2014). Prevelens Dan Faktor Yang Memengaruhi Hipertensi Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Jakarta Pusat. In *Universitas Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Windu Santoso & Sri Sudarsih. (2021). Dampak Pelatihan Online Reschedule Lifestyle Pasien Hipertensi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kemampuan Ners Fresh Graduate Di Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Kesehatan* Vol.14 No.2 December, 2021